

BIG ISSUE

dr. Dicky Faizal Irnandi, Sp.And.(K.SAAM): Jangan Lengah Cek Kesehatan Seksual

Achmad Sarjono - JATIM.BIGISSUE.ID

Jul 26, 2022 - 17:43



dr. Dicky Faizal Irnandi, Sp.And.(K.SAAM) pada acara Talk Show Bincang Sehat dalam rangka Pengabdian Masyarakat Departemen Kedokteran FKUB

KOTA MALANG - Cek kesehatan seksual secara berkala seharusnya menjadi agenda penting bagi pria dewasa untuk mencegah terjadinya penyakit metabolik dan gangguan kesehatan lainnya. Demikian disampaikan dr. Dicky Faizal Irnandi,

Sp.And.(K.SAAM) pada Rabu (06/07/2022) dalam acara Talkshow Bincang Sehat di salah satu stasiun radio di kota Malang.

Menurut Dicky, pemeriksaan hormon utama yang mempengaruhi seluruh kondisi kesehatan pria yaitu hormon testosteron, ditengarai seringkali dilupakan. Padahal, sebaiknya pria memeriksakannya secara rutin sejak memasuki usia 30 tahun.

“Apabila pada perempuan dikenal istilah menopause, maka secara alami pada pria juga dikenal adanya andropause akibat penurunan hormon testosteron. Kondisi ini disebut juga testosterone deficiency syndrome yang di antaranya ditandai dengan kerontokan rambut, mudah lelah, penurunan libido, penurunan kepadatan massa tulang, mudah depresi, dan insomnia,” ujar dokter yang juga menjadi staf pengajar di Bagian Biokimia dan Biomolekuler Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (FK-UB).

Penurunan hormon testosterone dapat memicu munculnya penyakit metabolik lain seperti diabetes dan hipertensi. Sementara itu penurunan massa otot dan obesitas juga dapat menjadi perhatian berkaitan dengan penurunan hormon testosterone ini.

Dicky berpesan, walaupun keadaan ini terjadi secara alamiah, para pria yang berada pada usia produktif sebaiknya mempersiapkan diri dengan menerapkan pola hidup sehat yang berkaitan dengan pola makan dan olahraga.



FKUB



Serial Pengmas

**“Bapack-Bapack, Jangan Lengah!
Cek Kesehatan Seksual
di Usia Matang.”**



dr. DICKY FAIZAL IRNANDI, Sp.And (K.SAAM)

Dosen Biokimia Biomolekuler, FKUB



ON AIR | 95.4 FM

Rabu, 6 Juli 2022. 11.00-12.00 WIB

Hosted by: Departemen Kedokteran, FKUB dan Radio Kosmonita Malang

“Hal ini penting dilakukan untuk memperlambat hingga mencegah terjadinya dampak negatif yang ditimbulkan oleh penurunan testosteron,” pungkasnya.

Talkshow ini dilakukan dalam rangka Pengabdian Masyarakat Departemen Kedokteran FKUB. (FKUB/Irene)